



Model Lesson Study Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kajian Puisi Mahasiswa
The Lesson Study Model as a Strategy to Improve the Learning Quality of Student Poetry Studies

¹*Alifiah Nurachmana, ²Albertus Purwaka, ³Yuliati Eka Asi, ⁴Erdha Tri Aprisna, & ⁵Pirawati
^{1,2,3,4,5} Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
November 2022

Dipublikasi
Desember 2022

ABSTRAK

Dalam mata kuliah Kajian Puisi terutama pada materi sarana retorika dan gaya bahasa dalam puisi, mahasiswa banyak mengalami kesulitan untuk menganalisis puisi berkaitan dengan dua hal tersebut. Salah satu alternatif perbaikan dalam upaya meningkatkan pembelajaran dengan melakukan Lesson Study. Pembelajaran yang sesuai masalah di atas adalah pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peningkatan kemampuan dosen dalam mengajar melalui model Lesson Study pada mata kuliah Kajian Puisi pokok bahasan sarana retorika dan gaya bahasa berbasis Problem Based Learning. 2) Peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa PBSI semester 3 kelas A melalui model Lesson Study pada mata kuliah Kajian Puisi pokok bahasan sarana retorika dan gaya bahasa berbasis Problem Based Learning. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pada pertemuan I, dosen masih belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dan menyesuaikan alokasi waktu pada saat pembelajaran. Namun indikator tersebut akhirnya dapat diperbaiki pada pertemuan II. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan dosen dalam mengajar melalui model Lesson Study. 2) persentasi kelulusan mahasiswa pada siklus I sebesar 78,04%. Persentasi kelulusan mahasiswa pada siklus II sebesar 92,68%. Persentasi kelulusan tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 14,64% jika dibandingkan dengan persentasi kelulusan pada siklus I. Hal ini berarti menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: lesson study, problem based learning, dan kajian puisi.

ABSTRACT

In the Study of Poetry course, especially on rhetorical means and language style in poetry, many students have difficulty analyzing poetry in relation to these two things. One alternative improvement in an effort to improve learning by conducting Lesson Study. Learning according to the problem above is problem-based learning (Problem Based Learning). This study aims to determine: 1) Improving the ability of lecturers in teaching through the Lesson Study model in the Poetry Study course, the subject matter of rhetorical means and language style based on Problem Based Learning. 2) Improving the learning quality of PBSI students in the third semester of class A through the Lesson Study model in the Poetry Study course, the subject matter of rhetorical means and language style based on Problem Based Learning. The results of this study indicate: 1) At the first meeting, the lecturer was still not fully able to master the class and adjust the time allocation during learning. However, these indicators can finally be improved at the second meeting. This shows an increase in the ability of lecturers in teaching through the Lesson Study model. 2) the percentage of student graduation in the first cycle is 78.04%. The percentage of student passing in the second cycle is 92.68%. The passing percentage also increased by 14.64% when compared to the passing percentage in cycle I. This means that it shows an increase in the quality of learning.

Keywords: lesson study, problem based learning, and study of poetry.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

*e-mail :
alifiahnurachmana@gmail.com

Puisi sebagai sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam sarana-sarana keputisan. Dapat pula puisi dikaji jenis-jenis atau ragam-ragamnya, mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi. Begitu juga, puisi dapat dikaji dari sudut kesejarahannya, mengingat bahwa sepanjang sejarahnya, dari waktu ke waktu puisi selalu ditulis dan selalu dibaca orang. Sepanjang zaman puisi selalu ditulis dan selalu dibaca orang. Hal ini mengingat hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (Teeuw, 1980:12).

Kajian Puisi merupakan salah satu mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UPR. Di dalam kurikulum KKNi, disebutkan bahwa mata kuliah ini bertujuan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami, menjelaskan, menilai, membaca, dan menulis teks puisi. Bahan pengajaran meliputi hakikat puisi, perkembangan puisi Indonesia, struktur fisik dan batin puisi, pemaknaan dan pengkajian puisi, membaca puisi, dan menulis puisi. Capaian pembelajaran yang bersifat pengetahuan adalah mahasiswa dapat menguasai teori-teori dasar dalam bidang sastra yang mencakup hakikat puisi, perkembangan puisi Indonesia, struktur fisik dan batin puisi, pemaknaan dan pengkajian puisi, membaca puisi, dan menulis puisi. Sedangkan capaian pembelajaran yang bersifat keterampilan adalah mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori sastra dalam pengkajian puisi, membaca puisi, dan menulis puisi.

Dalam mata kuliah Kajian Puisi terutama pada materi sarana retorika dan gaya bahasa dalam puisi, mahasiswa banyak mengalami kesulitan untuk menganalisis puisi berkaitan

dengan dua hal tersebut. Di lain sisi, mahasiswa dituntut untuk mampu menghafal sarana retorika dan gaya bahasa. Pada akhirnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menganalisis puisi menggunakan materi tersebut. Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa seperti yang dipaparkan di atas merupakan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada dosen. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, misalnya mahasiswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa dapat membangun pemahaman dengan sendirinya tanpa harus menghafal.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan tersebut, maka secara praktis dibutuhkan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep mata kuliah Kajian Puisi pada pokok bahasan sarana retorika dan gaya bahasa, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengajar.

Salah satu alternatif perbaikan dalam upaya meningkatkan pembelajaran adalah dengan melakukan *Lesson Study*. Melihat dari tujuan utama *Lesson Study* yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, proses pembelajaran haruslah berpusat pada mahasiswa bukan dosen. Dosen sebagai fasilitator hanya memberikan sarana-sarana yang dibutuhkan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya seperti menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog (Ibrahim dan Nur, 2000: 3). Mahasiswa dituntut secara aktif untuk mencari, membangun, dan memproses pengetahuan sendiri. Pembelajaran yang sesuai masalah di atas adalah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

¹*Alifiah Nurachmana, ²Albertus Purwaka, ³Yuliati Eka Asi,

⁴Erdha Tri Aprisna, & ⁵Pirawati

ISSN: 24776076

E-ISSN: 26858169

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian post test quasi experimental. Pada metode ini, terdapat suatu kelompok unit percobaan tertentu dan tidak diacak (Sandjaja dan Heriyanto, 2006: 125). Penelitian ini bersifat kolaboratif-partisipatif dengan dosen-dosen pengampu mata kuliah dan melibatkan mahasiswa.

Pada penelitian ini, diawali dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa semester III yang berjumlah sebanyak 41 orang. Data dalam penelitian ini yaitu hasil observasi aktivitas dosen dan mahasiswa serta hasil belajar mahasiswa semester III pada bahasan sarana retorika dan gaya bahasa mata kuliah Kajian Puisi dengan menggunakan model lesson study. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa lembar observasi serta instrumen tes. Penggunaan lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas dosen dan aktivitas mahasiswa saat pembelajaran menggunakan model lesson study. Penggunaan instrumen tes bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil belajar mahasiswa selama kegiatan pembelajaran sarana retorika dan gaya bahasa mata kuliah Kajian Puisi dengan menggunakan model lesson study.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan deskripsi dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Tabel 1. Deskripsi Data Lembar Observasi

Data	Skor Pert. I	Skor Pert. II	Rata-rata Skor
Observasi Aktivitas Dosen	42 (95%)	44 (100%)	43 (98%)
Observasi Aktivitas Mahasiswa	15 (75%)	20 (100%)	17,5 (88%)

Berdasarkan tabel di atas, pada data observasi aktivitas dosen terlihat bahwa dosen telah melakukan sebagian besar aktivitas yang indikatornya telah ada pada lembar observasi. Pada pertemuan I, aktivitas dosen masih sebesar 95% yang selanjutnya pada pertemuan II meningkat menjadi 100%. Kemudian, pada data observasi aktivitas mahasiswa terlihat bahwa aktivitas mahasiswa telah mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan I sebesar 75% meningkat 25% menjadi 100% pada pertemuan II.

Tabel 2. Rangkuman Data Nilai Tes Mahasiswa

Hasil	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Skor Mahasiswa	70,48	80,73
Persentasi Kelulusan Mahasiswa	78,04%	92,68%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi kenaikan skor rata-rata mahasiswa. Pada siklus I, skor rata-rata mahasiswa sebesar 70,48. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata mahasiswa sebesar 80,73. Selisih kenaikan skor rata-rata mahasiswa antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 10,25.

Selanjutnya, dapat diketahui pula bahwa telah terjadi kenaikan persentasi kelulusan mahasiswa. Pada siklus I, persentasi kelulusan mahasiswa sebesar 78,04%. Sedangkan pada siklus II persentasi kelulusan mahasiswa sebesar 92,68%. Selisih kenaikan persentasi

¹*Alifiah Nurachmana, ²Albertus Purwaka, ³Yuliati Eka Asi,

⁴Erdha Tri Aprisna, & ⁵Pirawati

ISSN: 24776076

E-ISSN: 26858169

kelulusan mahasiswa antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 14,64.

Berdasarkan data perolehan nilai mahasiswa pada siklus I dan siklus II, maka dapat digambarkan grafik rata-rata skor serta persentasi kelulusan mahasiswa pada mata kuliah Kajian Puisi sebagai berikut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Hasil Penelitian Model Lesson Study sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kajian Puisi Mahasiswa Semester III PBSI FKIP UPR, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan instrumen penelitian hasil pembelajaran pada siklus I menunjukkan hasil sebanyak 32 orang dari 41 mahasiswa. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentasi kelulusan mahasiswa pada siklus I sebesar 78,04%. Sedangkan mahasiswa yang lulus mata kuliah Kajian Puisi pada siklus II adalah sebanyak 38 orang dari 41 mahasiswa. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentasi kelulusan mahasiswa pada siklus II sebesar 92,68%. Persentasi kelulusan tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 14,64% jika dibandingkan dengan persentasi kelulusan pada siklus I. Hal ini berarti menunjukkan Peningkatan Kualitas Pembelajaran mahasiswa PBSI semester 3 kelas A melalui model Lesson Study pada mata kuliah Kajian Puisi pokok bahasan sarana retorika dan gaya bahasa berbasis Problem Based Learning.

2. Pada pertemuan I, dosen masih belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dan menyesuaikan alokasi waktu pada saat pembelajaran. Namun indikator tersebut akhirnya dapat diperbaiki pada pertemuan II. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan dosen dalam mengajar melalui model Lesson Study pada mata kuliah Kajian Puisi pokok bahasan sarana retorika dan gaya bahasa berbasis *Problem Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assidiq, A. K. 2008. Kamus Lengkap Fisika. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Cerbin, W & Copp, B. 2006. Lesson Study as a Model for Building Pedagogical Knowledge and Improving Teaching: proses and product. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education. Vol 18.
- Hendayana, S. Suryadi, D. Karim, M.A. Sukirman. Ariswan. Sutopo. Supriatna, A. Sutiman. Santoso. Imansyah, H. Paidi. Ibrohim. Sriyati, S. Permanasari, A. Hikmat. Nurjanah dan Joharmawan, R. 2006. Lesson Study Suatu strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP- JICA). Bandung: JICA.
- Ibrahim, M & Nur, M. 2000. Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya: UNISA-University Press.
- Lewis, C & Perry, R. 2006. Professional Development Through Lesson Study: Progress and Challenges in The U.S.: proses and product Tsukuba Journal of Educational Study in Mathematics. Vol.25.
- Mulyasa, E. 2006. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Angkasa
- Nurfitriya, L. 2006. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Konsep Lingkungan melalui Pendekatan SETS dengan Model PBI di SMA Masehi I PSAK Semarang. Skripsi Program Studi pendidikan Biologi Jurusan Biologi Universitas Negeri Semarang.
- Sandjaja, B & Heriyanto, A. 2006. Panduan Penelitian. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Santyasa, I.W. 2009. Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran. Makalah,

¹*Alifiah Nurachmana, ²Albertus Purwaka, ³Yuliati Eka Asi,

⁴Erdha Tri Aprisna, & ⁵Pirawati

ISSN: 24776076

E-ISSN: 26858169

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disajikan dalam "Seminar Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran bagi Guru-Guru TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Nusa Penida, Tanggal 24 Januari 2009, di Nusa Penida Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.

- Semiawan, C. 1986. Pendekatan Keterampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2005. Statistika untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Suherman, S., Turmudi, Suryadi D., Herman T. Suhendra. Prabawanto S. Nurjanah. Rohayati, A. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: JICA.
- Wardana, I.W. 2004. Problem Based Learning (PBL) Berbasis Teknologi Informasi (ICT). Makalah. Disajikan dalam Seminar "Penumbuhan Inovasi Sistem Pembelajaran: Pendekatan Problem-Based Learning berbasis ICT (Information and Communication Technology)". 15 Mei 2004 Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wiyanto. 2008. Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi Laboratorium. Semarang: UNNES PRESS.
- Yamin, M. 2006. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yulianti, D. 2008. Pendahuluan Mekanika Klasik. Semarang: UNNES PRESS.